

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang dikaji, yaitu mengenai deteksi dini depresi pada lansia dalam upaya peningkatan kesehatan jiwa. Maka penelitian ini menggunakan penelitian metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dimasyarakat. Pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan *survey*. pendekatan *survey* yaitu salah satu *pendekatan* penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nyatnyono pada hari Rabu tanggal 29 Oktober 2019- Jumat, 1 November 2019 pukul 14.00-17.30 WIB.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah lansia di wilayah Puskesmas Lerep di Desa Nyatnyono yang berjumlah 767 orang.
2. Sampel merupakan objek yang diteliti, dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini

adalah *teknik non-random sampling* dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah dibuat oleh peneliti, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Berdasarkan sampel ditentukan dengan menggunakan rumus dari Solvin (Notoatmodjo 2010), yaitu :

$$\frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

E=tingkat signifikan (p=0,1)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{767}{1 + 767(0,1)^2}$$

$$n = \frac{767}{8,67}$$

$$n = 88,4$$

Jadi besar sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 89 responden.

Jumlah sampel yang akan diambil adalah 89 orang lansia dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber, yaitu

- 1) Lansia di Desa Nyatnyono

- 2) Lansia dari usia ≥ 60 tahun
- 3) Bersedia menjadi responden
- 4) Tidak tuna rungu dan tuna wisma

b. Kriteria Eksklusi

Merupakan kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada, dan jika subjek mempunyai kriteria eksklusi maka subjek harus dikeluarkan dari penelitian. Yaitu,

1. Lansia yang tidak ada ditempat saat penelitian.

D. Definisi Operasional

No	Variable	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Penelitian					
1	Depresi	Suatu keadaan emosional yang dialami lansia (responden) ditandai dengan kehilangan minat dan kegembiraan terhadap suatu hal yang menyenangkan dan dikategorikan dalam 4 bagian kategori yaitu tidak depresi, depresi ringan, depresi sedang, dan depresi berat.	Menggunakan kuesioner <i>geriatric depression scale</i> (GDS)- 15 dan jawaban YA= 0 (1,5,7,11,13) dan Jika menjawab TIDAK =1 TIDAK= 1(2,3,4,6,8,9,10,12,14,15) dan jika menjawab YA=0	Hasil : Tidak depresi, jika total skor 0-4 Depresi ringan, jika total skor 5-8 Depresi sedang, Jika total Skor 9-11 Depresi Berat, Jika total skor 12-15	Ordinal
2	Usia	Lama waktu responden hidup yaitu sejak dilahirkan sampai saat menjadi responden	1 (satu) item pertanyaan pada bagian ke III kuesioner	1. Lanjut usia(60-69 tahun) 2. Lanjut usia tua (70-79 tahun) 3. Usia sangat tua (≥ 80 tahun)	Ordinal
3	Jenis kelamin	Identitas seksual responden yang dibawa sejak lahir	1 (satu) item pertanyaan pada bagian ke IV	1. Laki-laki 2. perempuan	Nominal

4	Status perkawinan	Hubungan yang sah secara hukum, agama, dan Negara antara laki-laki dan perempuan	1 (satu) item pertanyaan pada bagian ke V kuesioner	1. kawin 2. kawin 3. janda/duda	Nominal
5	Riwayat penyakit kronis	Penyakit yang diderita lansia > 6 bulan	1 (satu) item pertanyaan pada bagian ke IV kuesioner	0. Tidak ada 1. Diabetes melitus 2. Stroke 3. Hipertensi 4. Asam Urat 5. Dan lain-lain	Nominal

E. Prosedur Penelitian

1. Alat Pengumpulan Data

Instrument penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa instrument dalam bentuk kuesioner yang sudah baku. Kuesioner GDS-15 yang berjumlah 15 pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat depresi pada lansia dalam upaya peningkatan kesehatan jiwa masyarakat diwilayah Puskesmas Lerep Desa Nyatnyono.

2. Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan adalah

a. Prosedur Administrasi

- 1) Mengajukan surat izin penelitian kepada Dekan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran pada tanggal 10 Oktober 2019
- 2) Setelah mendapatkan surat penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo peneliti mengajukan surat izin penelitian di Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Semarang pada tanggal 10 Oktober 2019.
- 3) Setelah mendapat surat dari Kesbangpol peneliti mengantar surat tembusan ke Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Kabupaten Semarang dan Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang pada tanggal 22 Oktober 2019.
- 4) Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang, peneliti melakukan konfirmasi ke Puskesmas

Lerep dan ke Desa Nyatnyono Kabupaten Semarang untuk melakukan penelitian pada tanggal 28 Oktober 2019.

- 5) Setelah mendapat izin untuk penelitian dari Puskesmas Lerep, peneliti melakukan konfirmasi kepada pemegang program lansia Puskesmas Lerep dan bidan Desa Nyatnyono, kemudian peneliti mengidentifikasi calon responden sesuai jumlah yang diinginkan pada tanggal 28 Oktober 2019.

b. Prosedur Pengambilan Data

- 1) Peneliti melakukan wawancara terstruktur berdasarkan kuesioner GDS-15 kepada responden.
- 2) peneliti dibantu oleh 4 asisten dan peneliti memberikan penjelasan tentang cara melakukan wawancara yaitu responden yang diambil dari usia ≥ 60 tahun, dan cara mewawancara berdasarkan kuesioner GDS-15 kepada tim penelitian.
- 3) Peneliti dan asisten membagi wilayah pengambilan data, dan pembagian wilayahnya yaitu 1 orang setiap 3-4 RT di Desa Nyatnyono Kabupaten Semarang.
- 4) Penelitian ini dilakukan secara *door to door*.
- 5) Yang menjadi calon responden adalah seluruh lansia yang berdomisili di Desa Nyatnyono dari usia atau ≥ 60 tahun, bersedia menjadi responden, tidak tuna rungu dan tuna wicara.
- 6) Saat penelitian, Peneliti bersama tim menjelaskan kepada responden tentang tujuan dan manfaat penelitian, selanjutnya

memberikan *informed consent* pada responden yang sudah sesuai dengan kriteria sampel yang diinginkan. Kemudian responden langsung diwawancara berdasarkan kuesioner GDS-15 yang sudah baku.

- 7) Peneliti mengumpulkan hasil lembaran kuesioner dan disimpan dalam file tertutup untuk menjaga kerahasiaan. File ini akan di olah untuk kepentingan penelitian.
- 8) Lansia yang tidak bisa berbahasa indonesia meminta bantuan keluarga untuk menerjemahkan kedalam bahasa yang mereka gunakan sehari-hari.
- 9) Dan terdapat lansia yang tidak ada di tempat saat penelitian
- 10) Pada penelitian ini dilakukan selama 4 hari dan rata-rata setiap hari didapatkan responden 22-23 responden.

F. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan prinsip etik yang meliputi :

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Human Dignity*)

Pada saat penelitian peneliti bersama tim penelitian akan menjelaskan tentang tujuan dan manfaat penelitian gambaran deteksi dini depresi pada lansia dalam upaya peningkatan kesehatan jiwa di Desa

Nyatnyono. calon responden yang bersedia untuk diteliti maka akan diberikan *informed consent* untuk menandatangani sebagai bukti persetujuan dari calon responden, dan jika calon responden tidak bersedia untuk diteliti maka peneliti dan tim penelitian tidak akan memaksa dan tetap menghormati keputusan calon responden.

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek (*Respect For Privacy And Confidentiality*)

. Peneliti bersama tim penelitian akan meniadakan identitas lengkap seperti nama hanya diberi nama inisial dan alamat calon responden akan diganti dengan kode yaitu pemberian nomor pada setiap kuesioner. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspos secara luas.

3. Menghormati Keadilan dan Inklusivitas (*Respect For Justice Inclusiveness*)

Peneliti akan melakukan penelitian sesuai prosedur penelitian setelah mendapat izin penelitian dan akan memperlakukan semua responden sama tanpa memperhatikan gender atau status.

4. Mempertimbangkan Manfaat dan Kerugian Yang Ditimbulkan (*Balancing Harm And Benefits*)

Setelah melakukan penelitian ini calon responden dapat mengenali gejala dari depresi dan mengetahui resiko yang timbul akibat depresi. penelitian ini tidak mengandung unsur yang berbahaya atau merugikan serta tidak memperburuk kondisi responden.

G. Pengolahan Data

Setelah Data terkumpul, lalu dilakukan pengolahan data sebagai berikut :

1. *Editing* : penyuntingan dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap kuesioner/ formulir. Tujuan dari *editing* adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh kuesionernya semua telah diisi, relevan dan dapat dibaca dengan baik.
2. *Skoring* : tahap pemberian skor pada semua variable untuk klasifikasi data. Peneliti memberikan skor setelah pengumpulan data dilakukan yaitu YA=1, TIDAK =0 dan TIDAK=1, YA=0.
3. *Coding* : hasil jawaban setiap pertanyaan diberi kode sesuai dengan petunjuk coding. Pemberian kode dilakukan untuk menyederhanakan data yang diperoleh
 - a. Tingkat depresi
 - 1) Tidak depresi : 0-4 kode : 1
 - 2) Depresi ringan : 5-8 kode : 2
 - 3) Depresi sedang : 9-11 kode : 3
 - 4) Depresi berat : 12-15 kode : 4
 - b. Usia
 - 1) Lanjut usia (60-69 tahun) kode : 1

2) Lanjut usia tua (70-79 tahun) kode : 2

3) Usia sangat tua (>80 tahun) kode : 3

c. Jenis kelamin

1. Laki-laki kode : 1

2. Perempuan kode : 2

d. Status perkawinan

1. Belum kawin kode : 1

2. Kawin kode : 2

3. Janda/duda kode : 3

e. Riwayat penyakit kronis

1. Tidak ada kode : 0

2. Diabetes mellitus kode : 1

3. Stroke kode : 2

4. Hipertensi kode : 3

5. Asam urat kode : 4

6. Dan lain-lain kode : 5

4. *Entry* data adalah proses pemasukan data kedalam komputer setelah pemberian kode. Peneliti melakukan *entry* data setelah penelitian selesai dilakukan.

5. *Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah selesai dimasukkan atau *dientry* untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya yang kemudian dilakukan pembenaran atau koreksi.

6. *Tabulating* adalah perhitungan hasil dari masing-masing variable dalam penelitian dengan bantuan program komputer. Peneliti menyatukan data yang diperoleh, kemudian data diolah secara manual, dan selanjutnya diolah dengan memasukkan data kekomputer, serta melakukan perhitungan dengan program komputer.

H. Analisa Data

Data dan analisa yang diperoleh dari analisa univariat dapat dibuat gambaran distribusi dan frekuensi serta disajikan dalam bentuk tabel, distribusi frekuensi untuk mengetahui Gambaran Deteksi Dini Depresi Pada Lansia Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Jiwa Masyarakat Diwilayah Puskesmas Lerep Desa Nyatnyono Kabupaten Semarang.